

ABSTRAK

Tujuan program ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui usaha kreatif untuk menambah pendapatan masyarakat. Namun demikian, peluang pengembangan jamur tiram belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena kurangnya pengetahuan dan teknik budidaya jamur serta ketidakpahaman dalam pemasaran produk. UD. Bee Jamur yang berlokasi di Peguyangan Kaja sampai saat ini tetap eksis dalam usaha produksi jamur tiram, namun demikian apakah memang usaha jamur tiram di UD Bee Jamur ini menguntungkan, maka perlu diaji lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut. Data yang dikumpulkan dari UD. Bee Jamur Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kabupaten Denpasar selanjutnya ditabulasi. Untuk menjawab tujuan pertama dari penelitian ini dilakukan analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan alat analisis biaya dan keuntungan, dan Analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya produksi usaha jamur tiram sebesar Rp.370.000 . per satu kali musim tanam. Jumlah penerimaan usaha jamur tiram sebesar Rp. 48.000.000 yang diperoleh dari hasil panen jamur tiram sebanyak 2.400 kilogram dengan harga Rp. 20.000 per kilogram dan jumlah keuntungan sebesar Rp. 18.140.000. Hasil analisis persamaan regresi linear sederhana menunjukkan proyeksi keuntungan dengan $Y_t = 12.565.000 + 411.667.(t)$ Untuk tahun berikutnya diperkirakan keuntungan per produksi akan selalu meningkat per tahunnya

Kata Kunci: Jamur Tiram, Biaya, Produksi Keuntungan, Proyeksi



ABSTRACT

The aim of this program is community empowerment through creative endeavors to increase people's income. However, the opportunity for the development of oyster mushrooms has not been widely utilized by the community due to a lack of knowledge and mushroom cultivation techniques and lack of understanding in product marketing. UD. Bee Mushrooms located in Peguyangan Kaja until now still exist in the oyster mushroom production business. However, whether the oyster mushroom business at UD Bee Mushrooms is profitable, it needs to be studied further. Based on these. Data collected from UD. Mushroom Bees of Peguyangan Kaja Village, North Denpasar District, Denpasar Regency are then tabulated. To answer the first objective of this study, descriptive quantitative data analysis was carried out using cost and profit analysis tools. The results showed that the average total production cost of the oyster mushroom business was IDR 370,000. once per growing season. The amount of revenue from the oyster mushroom business is Rp. 48,000,000 obtained from harvesting 2,400 kilograms of oyster mushrooms at a price of Rp. 20,000 per kilogram and a total profit of Rp. 18,140,000. The results of the analysis of the simple linear regression equation show the projected profit where $Y_t = 12,565,000 + 411,667(t)$. For the following year it is estimated that production profits will always increase every year

Keywords: Pluerotus, Profit, Prospect, Cost, Proyeksi.

